

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi perkembangan pengetahuan seseorang. Keberhasilan pendidikan seseorang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah bakat dan kecerdasan dari anak itu sendiri. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan zaman. Jadi jelas pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan

pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem Pendidikan Nasional.¹

Sedangkan menurut filsafat pendidikan Islam, pendidikan yaitu suatu sistem yang memungkinkan peserta didik mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam.² Q. S At-Taubah/09:122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (kemedan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”.³

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT telah menjelaskan dalam surah At-Taubah/09: 122 bahwa seorang mukminin diwajibkan atas dirinya untuk memperdalam ilmu khususnya

¹Roida Eva Flora Siagian, *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif, (2): 122-131, ISSN:2088-351X, hlm.123.

²Ramayulis, samsul Nizar, 2010, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Radar Jaya Offset), hal. 88

³Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan terjemahannya New Corona. Bandung: Syaamil Qur'an, 2007).Q. S At-Taubah/09: 122.

ilmu agama sebab dengan ilmu seseorang dapat menjadi pemberi peringatan kepada orang lain sehingga tiap-tiap individu mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan mampu untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang tidak sesuai dengan ilmu yang telah didapatkan.

Tujuan pendidikan yang telah dirumuskan oleh landasan Pancasila dan UUD 1945 pada dasarnya adalah manusia yang sesungguhnya. Manusia sesungguhnya yang dimaksudkan disini yang pertama adalah manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁴ Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu itu sendiri, seperti kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensia), daya ingat, kemauan, dan bakat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu yang belajar, seperti keadaan lingkungan

⁴ Abdul Latif, 2007, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT. Refika Aditama.

rumah, sekolah, masyarakat, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan semua lingkungan tersebut.⁵

Selain itu juga ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Selain dari pendidikan formal yang dilakukan di sekolah pendidikan juga penting ditanamkan sejak usia dini dalam keluarga. Sumber pendidikan yang utama adalah didalam keluarga, karena segala sesuatu tentang pengetahuan dan kecerdasan manusia diperoleh pertama kali dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Faktor-faktor yang mendukung perkembangan jiwa agama pada anak khususnya adalah faktor dari keluarga terutama orangtua, karena orangtua sebagai pendidik dan motivator bagi anak orang tua sebagai pendidik dan motivator yaitu orangtua harus memberi semangat, dorongan, dan suri tauladan yang baik kepada anak dan memberi contoh-contoh yang membuat minat, bukan karena paksaan, tetapi karena

⁵ Ervin Oktavianingtyas, *Studi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember*, Kadikma, Vol. 4, No. 2 hal 13 -26 Agustus 2013.

keinginan untuk bisa, sehingga anak mau melaksanakan ibadah shalat dengan senang, tenang, dan tertib.⁶

Ternyata tingkat pendidikan orang tua juga mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak, anak yang mempunyai orang tua yang berpendidikan biasanya aspirasi dan harapan mereka akan prestasi anak-anak mereka sangat tinggi. Para orang tua akan memberikan dukungan langsung seperti membantu pekerjaan rumah, sehingga mereka mampu berprestasi lebih baik daripada anak yang memiliki orang tua yang tingkat pendidikannya rendah.⁷. Akan tetapi ada kemungkinan juga seorang anak yang berasal orang tua berpendidikan rendah memiliki prestasi akademik

Keluarga, sebagai latar edukasi, sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran. Lingkungan rumah adalah pengaturan pendidikan anak paling awal, karena di sanalah anak itu menerima instruksi dan bimbingan pertamanya. Urutan utama

⁶Siti Mahkmudah, *Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak*, Vol. 2, No. 2, Desember 2018` 271

⁷Henry Eryanto, *Pengaruh Modal Budaya, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Vol.1 No. 1 Maret 2013, ISSN: 2302 – 2663, hlm 41.

dianggap sebagai keluarga, karena mayoritas kehidupan anak terjadi di dalam keluarga, dan karenanya mayoritas anak-anak mendapatkan pendidikan mereka di rumah. Orang tua bertindak sebagai mentor dan pendidik untuk anak-anak mereka.⁸

Dalam hal ini juga orang tua mempunyai riwayat atau jenjang pendidikan yang sudah mereka lalui, ada yang orang tuanya lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Dasar (SD), SMA, bahkan Perguruan Tinggi. Dari tingkat pendidikan inilah mungkin sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. Karena orang tua sangat berperan penting dalam pengajaran di rumah.

Berikut ini adalah pendapat dari salah satu orang tua siswa kelas IV yaitu Eko Priandidi mengenai jenjang pendidikan orang tua: "saya kira pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak terutama pada saat pembelajaran daring saat ini, untuk dapat membantu anak

⁸ Sunda Ariana, *Manajemen Pendidikan: Peran Pendidikan dalam Menanamkan Budaya Inovatif dan Kompetitif*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal 37.

dalam proses belajarnya para orang tua harus memahami penggunaan teknologi *Gadget* .Karena semua proses belajar dilakukan melalui whatsapp selain itu orang tua yang telah mengenyam pendidikan akan memiliki pemikiran yang lebih terbuka tentang pendidikan anak dan menganggap pendidikan itu penting.”

Orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran selama pandemi *covid-19* saat ini, karena kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Akibatnya, seorang pendidikan atau instruktur harus menggunakan metode saat melakukan kegiatan pendidikan. Metode dan tekniknya adalah belajar di rumah melalui pendidikan online.

Selain tingkat pendidikan orang tua harus mampu menyiapkan segala sesuatunya untuk proses pembelajaran daring. Saat sekarang ini biaya pendidikan sangat tinggi, hal tersebut mengakibatkan masyarakat khususnya keluarga yang kurang mampu sangat kesulitan untuk meningkatkan mutu pendidikan anak-anaknya. Akibat kekurangmampuan keluarga

dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka tingkat kesejahteraan keluarga tersebut kurang baik. Dalam hal pendapatan orang tua, anak yang mempunyai orang tua yang berpendapatan tinggi biasanya akan memberikan dukungan dalam hal fasilitas dan dukungan dalam hal kesehariannya, sehingga mereka mampu berprestasi lebih baik daripada anak yang memiliki orang tua yang tingkat pendapatannya lebih rendah. Ditambah dalam kondisi pandemi *Covid-19* ini, sistem pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini tentu saja perlu penambahan fasilitas belajar penunjang proses pembelajaran Daring yang harus ditanggung oleh orang tua, fasilitas tambahan tersebut berupa *Gadged* (HP) dan tentu saja kuota internet. Akan tetapi, tidak semua orang tua siswa mempunyai *Gedget* dan mampu membeli *gadget*, hal ini karena faktor tingkat ekonomi orang tua siswa. Tingkat ekonomi orang tua siswa bermacam-macam, tidak semua berasal dari kalangan mampu.

Prestasi akademik yang dicapai siswa berbeda-beda, ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, dan ada pula siswa yang

berprestasi rendah. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor intern (berasal dari dalam siswa itu sendiri) maupun faktor ekstern (berasal dari luar siswa itu sendiri). Kebiasaan atau sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang merupakan suatu cara bertindak yang telah dikuasai, diuji, seragam, dan berlaku secara otomatis tanpa dipikirkan lagi, yang dapat mempengaruhi tujuan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil penelitian Sosilowati (2007) menunjukkan adanya faktor lain selain variabel yang diteliti yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena itu peneliti ingin melakukan penelitian ulang dengan memasukan faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yaitu dengan menambahkan variabel tingkat pendidikan orang tua dan mengganti variable motivasi dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan).

Selain itu, peneliti melakukan penelitian observasi awal sebelum penelitian. Berdasarkan pengamatan atau kajian awal yang dilakukan pada 15 September 2020, di Sekolah Dasar Negeri 106 Kota Bengkulu. Peneliti menemukan masalah

dengan proses pembelajaran daring. Di antara masalah yang mereka temukan adalah kurangnya bantuan orang tua dalam segi ekonomi, misalnya dalam segi fasilitas seperti HP, laptop, dan lainnya yang tidak bisa disediakan para orang tua untuk anak-anaknya dapat mengikuti proses pembelajaran daring, selain itu juga ada ternyata masih ada orang tua yang tidak terlalu memahami penggunaan *gadget*. Hal ini menyebabkan masalah terhadap proses belajar siswa karena pada saat pembelajaran daring orang tua yang memegang peran penuh kepada anak dalam mendampingi proses belajar mengajar yang dilakukan melalui *whatsapp* atau melalui *google classroom*. Hal ini tentu saja akan mempengaruhi prestasi belajar anak, karena anak tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Pembelajaran Daring di SDN 106 Kota Bengkulu”. Penelitian ini terbatas di kelas IV

semester genap Sekolah Dasar Negeri 106 Kota Bengkulu tahun ajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti menyusun suatu rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SD Negeri 106 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SDN 106 Kota Bengkulu?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SD Negeri 106 Kota Bengkulu?

C. Tujuan dan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan rancangan pembelajaran agar

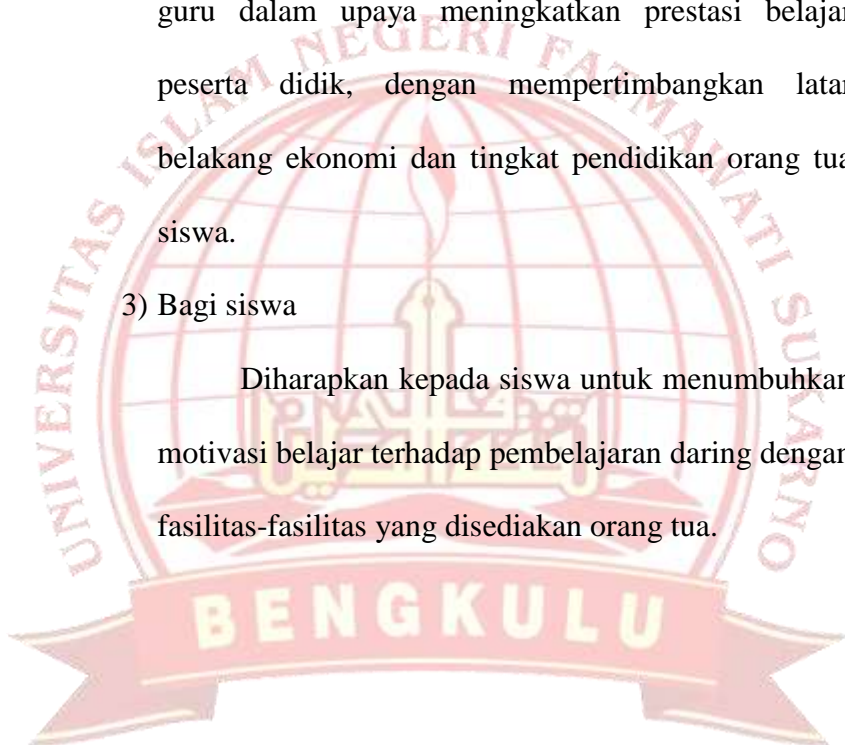
peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.

2) Bagi guru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dengan mempertimbangkan latar belakang ekonomi dan tingkat pendidikan orang tua siswa.

3) Bagi siswa

Diharapkan kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar terhadap pembelajaran daring dengan fasilitas-fasilitas yang disediakan orang tua.



R = Jumlah korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Dk= (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a diterima (tidak berpengaruh) ⁹

Untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS_22 dengan hasil seperti tabel dibawah ini .

⁹ Ibid

Table 4.9
Hasil Uji Statistik Parsial (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2317.262	2	1158.631	3.780	.028 ^b
	Residual	18391.151	60	306.519		
	Total	20708.413	62			
a. Dependent Variable: prestasi belajar						
b. Predictors: (Constant), pendidikan orang tua, tingkat ekonomi						

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas didapatkan nilai fhitung sebesar 3.780. yang mana nilai ini akan dibandingkan dengan nilai ftabel dengan signifikasi 5%, didapat fhitung lebih besar dari ftabel $3.780 > 3.15$ yang menyatakan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pembelajaran daring Sekolah Dasar Negeri 106 Kota Bengkulu.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring di SDN 106 Kota Bengkulu. Pada penelitian ini mengambil sample sebanyak 63 responden.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk dapat mendeskripsikan tentang hal apa saja yang sedang terjadi, serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan memberikan pertanyaan berupa kusioner yang akan dijawab oleh responden.

Pada saat melaksanakan penelitian, penulis melakukan persiapan waktu dan tempat penelitian, kemudian penulis mempersiapkan instrument penelitian yang sebelumnya telah divalidkan oleh pakar ahli terlebih dahulu baru penulis melanjutkan dengan melakukan uji coba pada sekolah yang berbeda dengan sekolah yang akan menjadi tempat penelitian bagi penulis.

Untuk teknik pengumpulan data, penulis meminta siswa bersama orang tuanya untuk dapat mengisi angket tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua yang telah penulis berikan masing-masing kepada siswa untuk dibawa pulang kerumah, ini bertujuan untuk mengetahui apakah angket tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua berjalan sesuai yang diinginkan. Kemudian untuk Prestasi belajar penulis mengambil hasil dari nilai rata-rata raport yang diperoleh oleh siswa. Pernyataan yang ada pada angket telah sesuai dengan indikator yang diturunkan pada kisi-kisi angket dengan pilihan 4 jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan pemberian skor, 4, 3, 2, 1.

Berdasarkan penelitian terdahulu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan Dewi Zulaeka Prastiwi dengan judul pengaruh latar belakang pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri sekecamatan ngamplak, terdapat pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan

terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar mata pelajaran IPS siswa berdasarkan latar belakang tingkat pendidikan orang tua.

Dari hasil yang telah peneliti lakukan, pada proses analisis data peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Yang mana pada hasil uji normalitas menunjukkan hasil yang normal hal ini dapat dilihat pada table 4.5 Asym Sig sebesar 0.200, kemudian untuk hasil uji linieritas pada tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar dan pada pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan hubungan yang linier dapat dilihat pada table 4.6 sehingga peneliti dapat melanjutkan analisis data selanjutnya. Sedangkan pada uji hipotesis yaitu, uji korelasi statistik parsial (uji t) dan uji statistik simultan (uji f). Pada hasil ini menunjukkan dari uji statistic parsial (uji t) yang menunjukkan bahawa t hitung pada tingkat ekonomi (X1) terhadap prestasi belajar (Y) dan pendidikan orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y), kurang dari ttabel yang artinya tidak menunjukkan adanya pengaruh bisa dilihat pada table 4.6. Sedangkan pada uji statistik simultan (uji f) ini adalah pengujian tingkat

ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar dilakukan secara bersama, hasilnya menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak ini menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi dan pendidikan orang tua terhadap prestasi pembelajaran daring, ini dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ table 4.7.

Hasil belajar merupakan sejumlah rangkaian pengalaman yang diperoleh siswa yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Belajar bukan hanya tentang penguasaan konsep teoritis mata pelajaran, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, bakat, penyesuaian sosial, jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Menurut Slameto, ada dua faktor yang mempengaruhi belajar seseorang, dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor psikologis (psikologis) dan fisiologis (fisik). Faktor eksternal juga dikenal

sebagai faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri yaitu faktor sekolah.¹⁰



¹⁰ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta . Reineka Cipta.